

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pada penelitian ini telah terbukti bahwa terdapat hubungan antara beban kerjadan *work-school conflict* pada mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang kuliah sambil bekerja. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara beban kerja dan *work-school conflict*. Artinya, jika beban kerja tinggi maka *work-school conflict* tinggi, begitupun sebaliknya, jika beban kerja rendah maka *work-school conflict* rendah.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Praktis

- Bagi Universtias

Pihak Universitas diharapkan untuk memperhatikan kondisi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, khususnya dalam menentukan kebijakan dan kegiatan-kegiatan terkait perkuliahan, seperti pada kebijakan dalam menentukan jadwal perkuliahan, kegiatan seminar atau kebijakan administrasi keuangan, terutama penerapannya bagi mahasiswa dengan karakteristik yang telah dibahas sebelumnya.

- Bagi Fakultas dan BAA

Fakultas dan BAA (Badan Administrasi Akademik) dapat membuat data mengenai alasan mahasiswa yang *drop out* (DO) atau mengundurkan diri sehingga dapat dijadikan evaluasi atau reverensi kebijakan selanjutnya.

- Bagi mahasiswa

Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja diharapkan untuk dapat lebih disiplin membagi waktu antara kuliah dan bekerja. Mahasiswa dapat membuat jadwal aktivitas dengan skala prioritas sehingga tidak tumpang tindih antara belajar dan bekerja. Jika memungkinkan

mahasiswa dapat mencari pekerjaan yang fleksibel sehingga mudah untuk mengatur waktu antara kuliah dan bekerja agar dapat meminimalisir absensi. Agar mendapatkan hasil yang maksimal dengan hal-hal tersebut mahasiswa diharapkan dapat bertanggungjawab penuh terhadap perannya dalam belajar maupun menyelesaikan pekerjaan yang ditekuni.

5.2.2. Saran bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa di Universitas maupun instansi terkait seperti dalam penelitian ini, peneliti menyarankan untuk memperdalam penelitian ini dengan uji regresi ataupun pendekatan lain seperti metode kualitatif. Peneliti juga menyarankan untuk melibatkan variabel lain seperti, *job dissatisfaction* yang merupakan salah satu faktor dari variabel *work-school conflict*.